

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian atau penyelidikan di mana melibatkan peneliti secara langsung ke lapangan untuk mencari bukti-bukti yang mendekati kebenaran.¹ Peneliti mencari data secara langsung di KUA Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan gambaran terkait hal yang sedang diteliti tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah melalui metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi pada obyek yang dialami,² yaitu dengan mencari informasi dan mengumpulkan data, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memahami, mendefinisi serta menafsirkan data tersebut, yang akan diolah sedemikian rupa hingga dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian.

Peneliti memilih metode kualitatif karena untuk mendapatkan data yang kongkrit, penelitian dilakukan melalui objek alamiah (objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika ppada objek tersebut).³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di KUA Kecamatan Jaken Kabupaten Pati untuk mendapatkan data terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di KUA Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. Dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, dalam mengumpulkan data bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 8.

emic (data didapatkan berdasarkan sumber data bukan pandangan peneliti).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yang di jadikan tempat penelitian yaitu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Jaken Kabupaten Pati. KUA Kecamatan Jaken ini berada di Jalan Raya Jaken-Jakenan tepatnya di Desa Sumberejo Kecamatan Jaken Pati. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena KUA Kecamatan Jaken sudah menerapkan program SIMKAH yang disarankan oleh pemerintah. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana penerapan SIMKAH dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di KUA Kecamatan Jaken.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai tanggal 21 Desember 2021 sampai dengan 24 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian ini dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴ Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek dari penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Jaken, 3 staf KUA Kecamatan Jaken, dan 3 masyarakat yang pernah melakukan pelayanan pengurusan berkas pernikahan di KUA Kecamatan Jaken. Dipilihnya subjek penelitian tersebut karena mereka cukup mengetahui dari kekurangan dan kelebihan terhadap penerapan SIMKAH *online* yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Jaken dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 171.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari objeknya.⁵ Data ini berupa interpretasi khalayak yang diperoleh melalui kegiatan pengamatan/ observasi, pencatatan dari hasil wawancara secara mendalam, dan dokumentasi dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah. yang didokumentasikan. Data ini diperoleh melalui subjek penelitian yang bertindak sebagai informan sebanyak 7 subjek, terdiri dari Kepala KUA Kecamatan Jaken, 3 staf KUA Kecamatan Jaken, dan 3 masyarakat yang pernah melakukan pelayanan pengurusan berkas pernikahan di KUA Kecamatan Jaken. Informasi tersebut berisi data yang membahas tentang aktivitas penerapan SIMKAH *online* dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan bertujuan untuk mendukung data primer.⁶ Data ini dikumpulkan peneliti melalui buku–buku serta kajian pustaka dan juga melalui referensi di internet. Dalam penelitian ini data sekunder bisa didapatkan dari kajian pustaka tentang skripsi atau jurnal tentang SIMKAH, bisa juga diambil dari studi pendahuluan penelitian dan juga buku–buku yang mendukung dan relevan dengan pokok bahasan penelitian, yang membahas tentang tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) *online* dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷ Penelitian ini memperoleh data di lapangan dalam mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

⁵ KBBI Daring, diakses pada 8 Desember, 2021, <http://kbbi.kemdikbud.go.id>.

⁶ KBBI Daring.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 62.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang datanya akan direkam dengan persiapan yang matang, dilengkapi dengan alat-alat tertentu. Dengan observasi, pengamatan langsung dapat dilakukan dengan cara merekam data dan fenomena secara sistematis, dan aktif pada setiap tahapan penelitian untuk memperoleh data yang sebenarnya dan kemudian dapat digunakan sebagai data tambahan⁸ Dalam hal ini, peneliti meninjau secara langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang nyata dan ikut serta dalam mengikuti proses pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan KUA Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Interview adalah suatu bentuk percakapan dengan tujuan tertentu yang terjadi antara dua pihak, yaitu pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁹ Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara mendalam guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data pokok mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah Kantor Urusan Agama (KUA) di Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan dari Kepala KUA Kecamatan Jaken, 3 staf KUA Kecamatan Jaken, dan 3 masyarakat yang pernah melakukan pelayanan pengurusan berkas pernikahan di KUA Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya menumental dari seseorang.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Di dalam penelitian, tidak lepas dari hasil data yang dapat dibuktikan benar keasliannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 145.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 240.

perlu menggunakan teknik pengujian keabsahan data dengan mempertimbangkan objektivitas hasil penelitian yang telah didapat. Proses pengujian keabsahan data atau uji validitas data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan usaha membatasi berbagai pengaruh dan berusaha mencari serta menemukan apa saja yang dapat diperhitungkan maupun apa saja yang tidak dapat.¹¹ Ketekunan pengamatan dimaksudkan sebagai suatu cara untuk menentukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan dan selanjutnya peneliti melakukan pemusatan diri kepada hal-hal tersebut secara lebih terperinci.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu jenis teknik dalam melakukan cek validitas data melalui pemanfaatan sesuatu lainnya di luar data itu sendiri dan dapat berfungsi sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan perbandingan antara hasil data observasi dengan wawancara, data wawancara dengan isi dokumen dan sebagainya.

Adapun langkah dalam memperoleh kevaliditasan data melalui teknik triangulasi adalah sebagai berikut.

- a) Data hasil pengamatan dibandingkan dengan data hasil wawancara.
- b) Apa yang dikatakan orang di depan umum dibandingkan dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dibandingkan dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d) Hasil wawancara dibandingkan dengan isi dokumen.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil penelitian secara sistematis dan telah dikelompokkan ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis data yang terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 320-321.

(*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).¹⁴ Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih hal-hal pokok serta menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan reduksi data dengan menemukan inti dari penelitian yang telah dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Selain itu, dalam penyajian data kualitatif ini biasanya menggunakan teks uaian singkat yang bersifat naratif. diperlukan adanya perencanaan kolom dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Penyajian data yang baik dan jelas sistematisnya diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian analisis data kualitatif selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian di mana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.¹⁵

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 247-253.